



## Pembuatan Teknologi Tepat Guna Sarana Cuci Tangan Untuk Pabrik Tahu Di Dusun Bajang

### *Application Of Appropriate Technology For Hand Washing Facilities To Increase Public Awareness Of The Importance Of Cleanliness*

Dhian Satria Yudha Kartika <sup>1</sup>, Christian Ananda Bestari <sup>2</sup>, Annisa Fahmi Lisnamurti <sup>3</sup>,  
Ashaby Alamsyah <sup>4</sup>, Betrik Muliani <sup>5</sup>, Yesica Arinda Damayanti <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi penulis: [20045010070@student.upnjatim.ac.id](mailto:20045010070@student.upnjatim.ac.id)

#### **Article History:**

Received:

Revised:

Accepted:

**Keywords:** *Factory, Cleanliness, Hand Washing Place*

**Abstract:** *Even though the Covid-19 pandemic has ended, awareness about cleanliness remains an important factor in people's lives. At the tofu factory in Karanglo Village there is no special hand washing area for employees, this certainly supports the spread of disease due to lack of cleanliness. This problem can be overcome by making special hand washing facilities for employees so that cleanliness can be maintained. The method used in this research is the observation method which is done by observing the behavior and activities of a person directly. With the existence of hand washing facilities at the tofu factory in Karanglo Village, it is hoped that it will be able to provide knowledge and insight regarding awareness of maintaining cleanliness and solutions in overcoming the hygienic problems of processed products. Evaluation is carried out by periodic checking to find out whether the tool can function properly. From the activity of making a hand washing station for the tofu factory in Karanglo Village, the factory employees can easily wash their hands both before and after work so that the hygiene of processed products is guaranteed.*

#### **Abstrak**

Meskipun pandemi Covid-19 telah berakhir, kesadaran tentang kebersihan tetap menjadi faktor penting di kehidupan masyarakat. Di pabrik tahu Desa Karanglo belum terdapat tempat cuci tangan khusus untuk karyawan, hal ini tentu menunjang tersebarnya penyakit akibat kurangnya kebersihan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan membuat sarana tempat cuci tangan khusus untuk karyawan agar kebersihan dapat terjaga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas seseorang secara langsung. Dengan adanya sarana tempat cuci tangan di pabrik tahu Desa Karanglo, diharapkan

mampu memberikan pengetahuan serta wawasan terkait kesadaran menjaga kebersihan dan solusi dalam mengatasi masalah kehygienisan produk olahannya. Evaluasi dilakukan dengan pengecekan berkala untuk mengetahui apakah alat tersebut dapat berfungsi dengan baik. Dari kegiatan pembuatan tempat cuci tangan untuk pabrik tahu di Desa Karanglo, karyawan pabrik tersebut dapat dengan mudah untuk mencuci tangan baik sebelum dan sesudah bekerja agar kehygienisan produk olahan terjamin.

**Kata kunci:** Pabrik, Kebersihan, Tempat Cuci Tangan

## **PENDAHULUAN**

Meskipun saat ini sudah melewati masa pandemi Covid-19, kesadaran akan kebersihan sudah menjadi faktor penting bagi kehidupan masyarakat. Terdapat banyak cara untuk menjaga kebersihan yang sudah menjadi kebiasaan sejak masa pandemi, salah satunya mencuci tangan yang biasa dilakukan setelah melakukan kontak fisik dengan orang lain maupun setelah memegang benda yang berasal dari luar ruangan. Perilaku cuci tangan juga termasuk upaya mencegah tersebarnya penyakit yang berasal dari benda atau makanan yang kurang higienis. Kami Mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 21 UPN “Veteran” Jawa Timur menyadari bahwa kebersihan makanan kurang diperhatikan di lingkungan KKN-T, seperti pada salah satu pabrik tahu di Desa Karanglo. Bentuk olahan yang dihasilkan dari pabrik ini yaitu tahu goreng, yang merupakan makanan sehari-hari masyarakat desa. Dapat dikatakan produk tahu goreng ini merupakan makanan setengah jadi, karena olahan ini kebanyakan akan menjadi salah satu bahan dasar bagi para pedagang di lingkungan sekitar seperti, pedagang bakso, tahu campur, tahu telur, dan pedagang lain yang menggunakan bahan tambahan tahu goreng.

Dalam hal ini, kondisi kebersihan pabrik harus lebih diperhatikan karena aktivitas pabrik yang cukup padat. Selain itu, kemasan tahu goreng juga hanya dikemas menggunakan kantong plastik karena beberapa hasil olahan langsung didistribusikan kepada konsumen tetap. Setelah ditinjau di lokasi tersebut, tidak ditemukan sarana atau sebuah alat yang menunjang kebersihan pabrik. Oleh karena itu, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan berinisiatif membuat Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa tempat cuci tangan agar dapat digunakan untuk menunjang kebersihan karyawan dalam bekerja. Mengingat pabrik tersebut memiliki aktivitas yang padat. Kami menyadari bahwa olahan tersebut harus terjaga ke higienisannya, terutama untuk pelaku UMKM desa yang bergerak di bidang makanan.

Teknologi tepat guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan hidup. Menurut Muzaini teknologi merupakan hal penting di era modern ini, mengingat kondisi alam sekitar atau masyarakat sudah banyak beralih kepada teknologi (Idha Zaitun Nisa Aryani, Zulha 2018). Berbagai bentuk, jenis, dan sifat Teknologi Tepat Guna (TTG) disalurkan kepada masyarakat guna mempermudah dalam melaksanakan tugas dan aktivitas sehari-hari (Imran 2010). Berdasarkan pengertian tersebut, dengan adanya sebuah teknologi tepat guna juga

diharapkan dapat membantu kegiatan manusia dalam melakukan aktivitas yang meminimalisi kontak langsung dengan tubuh manusia.

Tujuan dari pembuatan teknologi tepat guna sebuah tempat cuci tangan adalah untuk meningkatkan kebersihan dan agar dapat dikembangkan oleh masyarakat, terutama pada pabrik tahu maupun pelaku UMKM lain yang bergerak pada bidang makanan di Desa Karanglo. Manfaat dari pembuatan tempat cuci tangan yaitu memberi inovasi dalam penerapan teknologi tepat guna sehingga masyarakat dapat menjaga kebersihan. Program pembuatan tempat cuci tangan ini juga mendapat dukungan dan respon yang baik oleh pemilik pabrik. Para karyawan juga akan berkomitmen untuk menggunakan fasilitas tersebut untuk menjaga kebersihan olahan tahu tersebut.

## **METODE**

Pembuatan teknologi tepat guna tempat cuci tangan atau hand washer (HW) yang dibuat oleh mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 21 ditujukan kepada salah satu pabrik tahu yang ada di Desa Karanglo, tepatnya Dusun Bajang yang sudah ada sejak tahun 2000. Pabrik ini memiliki 11 orang karyawan yang dibagi dalam 2 shift untuk bagian memproduksi tahu dan menggoreng tahu. Kebersihan akan olahan tahu tersebut harus lebih diperhatikan karena tahu tersebut dapat langsung dikonsumsi oleh konsumen guna mencegah tahu dari bakteri yang berbahaya bagi pencernaan manusia. Pembuatan tempat cuci tangan ini memiliki tujuan agar para karyawan dapat mencuci tangan dengan mudah dibanding sebelumnya, jika mencuci tangan harus ke toilet pabrik. Dengan adanya tempat cuci tangan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dalam menjaga kebersihan seorang karyawan meningkat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas seseorang secara langsung. Dengan metode observasi juga dapat membantu mahasiswa karena dapat melakukan pengamatan secara terbuka (Sugiyono dalam Muhammad Rizki, dkk, 2022). Selain itu, dengan menggunakan metode observasi mahasiswa juga tidak memerlukan alat atau data khusus, melainkan hanya menggunakan panca indra untuk mengamati.

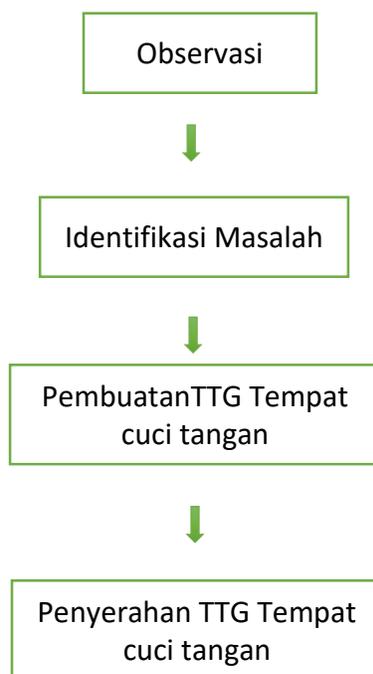
## **HASIL**

Setelah dilakukan observasi pengamatan secara langsung mengenai kondisi aktivitas pabrik tahu dan rencana penempatan tempat cuci tangan oleh mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 21, telah didapatkan identifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

**Tabel. 1 Identifikasi dan Alternatif**

Masalah	Inovasi Pemecahan	Bentuk Kegiatan
Tidak adanya tempat khusus cuci tangan yang disediakan	Mengadakan sarana tempat khusus cuci tangan	Membuat tempat khusus untuk mencuci tangan untuk kemudian diletakkan di pabrik tahu

Hasil identifikasi menunjukkan permasalahan di pabrik tahu Dusun Bajang yang belum terdapat tempat cuci tangan khusus untuk karyawan, hal ini dapat menunjang tersebarnya penyakit akibat kurang bersihnya makanan yang diolah. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan membuat sarana tempat cuci tangan khusus untuk karyawan pabrik agar kebersihan dapat terjaga. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan membuat teknologi tepat guna berupa tempat cuci tangan untuk karyawan pabrik. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu penerapan protokol kesehatan. Terkait tahap kegiatan program kerja ini dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 1. Alur Kegiatan**

Proses pembuatan tempat cuci tangan diawali dengan merancang desain yang disesuaikan pada tempat peletakan tempat cuci tangan, rencananya TTG tersebut akan diletakkan di samping halaman pabrik. Hal ini bertujuan agar memudahkan para karyawan untuk mengakses tempat tersebut dan lokasi tersebut didukung karena dekat dengan saluran pembuangan air.



**Gambar 2. Proses Pembuatan Tempat Cuci Tangan**

Setelah proses pengerjaan selesai, tempat cuci tangan yang sudah dibuat diserahkan kepada pihak pabrik, penyerahan ini didampingi langsung oleh pihak kepala Dusun Bajang. Dengan adanya tempat cuci tangan ini diharapkan tidak hanya lingkungan pabrik saja yang menyadari akan kebersihan. Tetapi masyarakat sekitar juga harus dapat membiasakan menjaga kebersihan dengan dimulai dari mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas sehari-hari, terlebih aktivitas yang berhubungan dengan pengolahan makanan yang akan dikonsumsi.



**Gambar 3. Proses Penyerahan Tempat Cuci Tangan**

## **DISKUSI**

Dengan terealisasikan pembuatan sarana tempat cuci tangan di pabrik tahu yang ada di Desa Karanglo, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terkait menjaga kebersihan dan menerapkan salah satu protokol kesehatan sebagai solusi dalam mengatasi masalah kehygienisan produk olahan pabrik tahu. Evaluasi dilakukan dengan pengecekan berkala terhadap sarana tempat cuci tangan, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah alat tersebut dapat berfungsi dengan baik. Monitoring juga dilakukan untuk meninjau kesenjangan terhadap

perencanaan dan hasil.

Keberlanjutan program kegiatan pembuatan tempat cuci tangan ini juga dapat dijaga secara berkesinambungan melalui pihak pemerintah desa melalui edukasi pengetahuan teknologi terkait dampak dan manfaat yang di dapatkan. Pihak pemerintah desa juga dapat melanjutkan program pembuatan teknologi tepat guna ini untuk direalisasikan kepada masyarakat sekitar atau pelaku usaha yang ada di desa.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian pembuatan tempat cuci tangan untuk pabrik tahu di Dusun Bajang yang telah dilakukan adalah agar para karyawan di pabrik ini dapat dengan mudah untuk mencuci tangan untuk menjaga kehygienisan produk olahan, baik sebelum dan sesudah bekerja. Selain itu, dengan adanya Teknologi Tepat Guna ini juga diharapkan dapat terealisasikan dengan baik serta dapat menumbuhkan jiwa menjaga kebersihan dan membiasakan masyarakat lingkungan sekitar dalam menjaga kebersihan dengan menerapkan salah satu protokol kesehatan.

Disisi lain, diharapkan agar pihak pemerintah desa dan pengelola pabrik dapat memantau aktivitas penggunaan tempat cuci tangan tersebut dan menegaskan terkait penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan agar dapat mengurangi penyebaran penyakit yang berasal dari kurang higienisnya makanan.

## **PENGAKUAN**

Lancarnya kegiatan program kerja ini tentunya mendapat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan dana agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kami juga berterima kasih kepada pemerintah desa yang telah memberikan saran dan masukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di desa, dan kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Dhian Satria Yudha Kartika, S. Kom, M. Kom sebagai Dosen Pembimbing Lapangan kami yang telah membimbing selama kegiatan pengabdian.

## DAFTAR REFERENSI

- Imran, Hasyim Ali. 2010. “Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Masyarakat Pedesaan.” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, no. 19: 153–64.
- Zulha, Idha Zaitun Nisa Aryani. 2019. “Penerapan Teknologi Tepat Guna Untuk Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Dan Lingkungan.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 2, no. 2: 118. <https://doi.org/10.31764/jmm.v0i0.1354>.
- Rizki, Muhammad., Doriza, Sinta., & Dudung, Agus. 2022. “Konsep Sistem Manajerial Pada Prodi Rekayasa Keselamatan Kebakaran”. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 16(1), 1-3. <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/21148>
- LP2M.UMA.ac.id.Teknologi Tepat Guna – Definisi, Syarat dan Manfaatnya. <https://lp2m.uma.ac.id/2022/05/14/teknologi-tepat-guna-definisi-syarat-dan-manfaatnya/> (Diakses pada 04 Juni 2023 pukul 22.01)